



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

SKRIPSI

**MERGER DAN AKUISISI, SEBAGAI STRATEGI MENINGKATKAN
LIKUIDITAS, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS**

Diajukan Oleh:

NAMA : ANDY WU

NIM : 115100218

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

SARJANA EKONOMI

2014

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ANDY WU

NO. POKOK MAHASISWA : 115100218

PROGRAM JURUSAN : S1/MANAJEMEN

MATA KULIAH POKOK : MANAJEMEN KEUANGAN

JUDUL SKRIPS : MERGER DAN AKUISISI, SEBAGAI
STRATEGI MENINGKATKAN
LIKUIDITAS, LEVERAGE, DAN
PROFITABILITAS

Jakarta, 11 Juli 2014
Pembimbing,

(Dr. Ishak Ramli, S.E., M.M.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF/SKRIPSI

NAMA : ANDY WU
NO. POKOK MAHASISWA : 115100218
PROGRAM JURUSAN : S1/MANAJEMEN
MATA KULIAH POKOK : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPS : MERGER DAN AKUISISI, SEBAGAI
STRATEGI MENINGKATKAN
LIKUIDITAS, LEVERAGE, DAN
PROFITABILITAS

Tanggal : 18 Juli 2014 Ketua Panitia :

(Dr. Ir. Agus Zainul Arifin, M.M.)

Tanggal : 18 Juli 2014 Anggota Panitia :

(Dr. Ishak Ramli, S.E., M.M.)

Tanggal : 18 Juli 2014 Anggota Panitia :

(Andi Wijaya, S.E., M.M.)

ABSTRAK

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

- (A) ANDY WU (115100218)
- (B) MERGER DAN AKUISISI, SEBAGAI STRATEGI MENINGKATKAN LIKUIDITAS, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS
- (C) xvi + 86 hlm, 2013, tabel 8; gambar 2; lampiran 24
- (D) MANAJEMEN KEUANGAN
- (E) **Abstrak:** Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas perusahaan setelah melakukan merger dan akuisisi yan terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan merupakan perusahaan nonkeuangan. Hasil dari penelitian menunjukkan tidak terdapat perbedaan signifikan likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas perusahaan sebelum dan sesudah merger/akuisisi.
- (F) Daftar Acuan 27 (2008-2013)
- (G) Dr. Ishak Ramli, S.E., M.M.

*Do your best and keep trying,
and someday the success
will come.*

**Karya ini
kupersembahkan:
untuk Mama, Papa, dan
Adik-adik tercinta, serta
Teman-Teman Sekalian.**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa untuk seluruh kasih, berkat, dan anugerah-Nya yang telah menyertai penulis dalam pembuatan skripsi ini, untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan bimbingan, dorongan, dan semangat kepada penulis, sehingga terwujudnya skripsi ini, yaitu kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Ishak Ramli, S.E., M.M., selaku pembimbing yang telah berkenan untuk meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan petunjuk, bimbingan, dan pengarahan yang bermanfaat bagi saya dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Sawidji Widoatmodjo, M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Yusi Yusianto, S.E., M.E, selaku PUDEK I Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Bapak Ronnie Roesdianto Masman, S.E., M.A., M.M., selaku PUDEK II Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

5. Bapak Dr. Ignatius Roni Setyawan, S.E., Msi., selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
6. Segenap Dosen dan Staf Pengajar yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada saya selama masa perkuliahan.
7. Mama, Papa, dan Adik saya tercinta, yang telah mengarahkan semua tenaga dan pikirannya untuk mendidik saya dan selalu memberikan kasih sayang yang tidak dapat diukur dengan uang dan benda, serta selalu memberikan dukungan, doa, dan motivasi.
8. Teman-teman DPMFE angkatan 2010 (Amelia, Beauty, Davis, Mellisa, Ricky, Sylvia, dan Silvia), teman-teman DPMFE lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu yang telah menjadi keluarga kedua bagi saya.
9. Teman-teman sesama bimbingan, yaitu Yunita dan Angel yang selalu saling memberi semangat dalam proses penyusunan skripsi ini.
10. Semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah ikut memberikan bantuan sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna baik isi, tata bahasa, maupun dari segi penyusunan, mengingat keterbatasan kemampuan penulis. Karenanya penulis dengan seluruh kerendahan hati bersedia menerima kritik

dan saran guna melengkapi skripsi ini agar menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca sekalian.

Jakarta, 11 Juli 2014

Penulis,

Andy Wu

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Permasalahan	
1. Latar Belakang Penelitian	1
2. Identifikasi Masalah	8
3. Pembatasan Masalah	9
4. Perumusan Masalah	9
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian	
1. Tujuan Penelitian	10
2. Manfaat Penelitian	10

BAB II	LANDASAN TEORI	
	A. Definisi Variabel	12
	B. Kerangka Teori	19
	C. Penelitian yang Relevan	21
	D. Kerangka Pemikiran	24
	E. Hipotesis	24
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Populasi dan Metode Pemilihan Sampel	26
	B. Operasionalisasi Variabel	28
	C. Metode Pengumpulan Data	35
	D. Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis	36
BAB IV	ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
	A. Deskripsi Subjek dan Objek Penelitian	43
	B. Hasil Analisis Data	44
	C. Pembahasan	60
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
	A. Kesimpulan	64
	B. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	68
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	105

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Notifikasi Merger dan Akuisisi	4
Tabel 1.2	Rasio Keuangan Perusahaan <i>Acquirer</i>	5
Tabel 3.1	Daftar Perusahaan <i>Acquirer</i>	27
Tabel 3.2	Operasionalisasi Variabel	35
Tabel 4.1	Statistik Deskriptif Perbandingan UNTR dan Industri	44
Tabel 4.2	Statistik Deskriptif Perbandingan ASII dan Industri	45
Tabel 4.3	Statistik Deskriptif Perbandingan UNVR dan Industri	46
Tabel 4.4	Statistik Deskriptif Perbandingan ANTM dan Industri	47
Tabel 4.5	Statistik Deskriptif Perbandingan CPIN dan Industri	48
Tabel 4.6	Statistik Deskriptif Perbandingan JSMR dan Industri	49
Tabel 4.7	Statistik Deskriptif Perbandingan EMTK dan Industri	50
Tabel 4.8	Statistik Deskriptif Perbandingan ADRO dan Industri	51
Tabel 4.9	Statistik Deskriptif Perbandingan MAPI dan Industri	52
Tabel 4.10	Statistik Deskriptif Perbandingan INDR dan Industri	53
Tabel 4.11	Statistik Deskriptif Perbandingan KIJA dan Industri	54
Tabel 4.12	Hasil Uji Komolgorov Smirnov	55
Tabel 4.13	Keputusan Berdasarkan Taraf Signifikansi	55
Tabel 4.14	Hasil Uji Paired Sample t-Test Likuiditas	56
Tabel 4.15	Hasil Uji Paired Sample t-Test Leverage	57
Tabel 4.16	Hasil Uji Paired Sample t-Test Profitabilitas	58

Tabel 4.17 Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Test ROE	59
Tabel 4.18 Ringkasan Hasil Analisis Data	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan yang Melakukan Merger/Akuisisi	68
Lampiran 2 Daftar Laporan Keuangan Acquirer	69
Lampiran 3 Sektor dan Sub Sektor Perusahaan Acquirer	81
Lampiran 4 Hasil Perhitungan Perbandingan Perusahaan dengan Industri	82
Lampiran 5 Hasil Uji Kolomornov Smirnov	98
Lampiran 6 Hasil Uji Paired Sample t-Test	99
Lampiran 7 Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Test	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang

Globalisasi dan persaingan bebas menuntut setiap perusahaan selalu mengembangkan strategiperusahaan agar dapat bertahan hidup, berkembang dan berdaya saing. Strategi bersaing merupakan usaha untuk mengembangkan (membesarkan) perusahaan sesuai dengan ukuran besaran yang dituju dalam rangka mencapai tujuan jangka panjang perusahaan dalam strategi pertumbuhan.

Strategi pertumbuhan dapat dengan memperluas kegiatan perusahaan yaitu ekspansi, dengan menambah kapasitas produk, membangun perusahaan baru ataupun dengan cara merger atau akuisisi dengan membeli perusahaan lain. Merger dan akuisisi adalah strategi pertumbuhan yang cepat untuk mengakses pasar baru untuk produk baru tanpa harus membangun dari awal.

Tujuan utama merger dalam sebagian besar kasus merger adalah untuk meningkatkan nilai dari perusahaan yang dikombinasikan. Harapannya ialah terjadinya sinergi sehingga nilai yang tercipta dari merger lebih besar dibandingkan jumlah nilai dari kedua perusahaan tersebut ketika berdiri sendiri. Efek sinergi dapat diperoleh dari empat sumber: (a) *operating economics of scale* terjadi ketika terjadi penurunan biaya sebagai akibat dari penggabungan

perusahaan; (b) *financial economies* termasuk PER yang lebih tinggi, biaya utang yang lebih rendah, atau kapasitas utang yang lebih besar; (c) *differential management efficiency* umumnya terjadi ketika satu perusahaan relatif tidak efisien, merger meningkatkan profitabilitas dari asset yang diperoleh tersebut; dan (d) *increased market power* terjadi ketika persaingan menurun setelah merger terjadi. Merger secara sosial diharapkan dapat meningkatkan *Operating* dan *financial economies*, sehingga merger dapat meningkatkan efisiensi, namun merger yang dapat menghilangkan persaingan cenderung mengarah kepada monopoli dan hal ini dapat merugikan perusahaan-perusahaan kecil sehingga menjadi ilegal (Besley dan Brigham, 2000; 714).

Untuk mencegah ataupun membatasi tujuan merger dan akuisisi yang bertujuan untuk meningkatkan market power, pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2010 tentang Penggabungan atau Peleburan Badan Usaha dan Pengambilalihan Saham Perusahaan Yang Dapat Mengakibatkan Terjadinya Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat (“PP 57/2010”). Peraturan ini merupakan angin segar dalam pelaksanaan pengawasan ketentuan Pasal 28 dan Pasal 29 UU 5/1999, terlebih setelah 11 tahun penantian berlangsung. (www.kppu.go.id)

Sejak berlakunya PP 57/2010, KPPU mulai melakukan pencatatan secara sistematis terhadap aktivitas merger dan akuisisi yang terjadi baik di dalam maupun di luar Indonesia. Pencatatan ini merupakan konsekuensi logis dari penerapan aturan PP 57/2010 yang mewajibkan pelaku usaha untuk melakukan

notifikasi pasca merger dan kuisisi (“Pemberitahuan”). Namun, selain kewajiban notifikasi pasca merger dan akuisisi, PP 57/2010 juga memfasilitasi pelaku usaha untuk melakukan notifikasi pra merger dan akuisisi yang sifatnya sukarela (“Konsultasi”) sebagaimana dahulu diatur dalam Perkom 1/2009. Secara literal, PP 57/2010 merupakan jalan tengah antara UU 5/1999 yang sifatnya *mandatory post-merger notification* dengan Perkom 1/2009 bersifat *voluntary pre-merger notification*. (www.kppu.go.id)

Peraturan teknis terkait pelaksanaan PP 57/2010 diatur dalam Peraturan Komisi Pengawas Persaingan Usaha Nomor 13 Tahun 2010 tentang Pedoman Pelaksanaan tentang Penggabungan atau Peleburan Badan Usaha dan Pengambilalihan Saham Perusahaan yang Dapat Mengakibatkan Terjadinya Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat (“Perkom 13/2010”), yang kemudian diubah dengan Perkom 10/2011. (www.kppu.go.id)

Selama kurun waktu beberapa tahun terakhir, terutama setelah berlakunya PP 57/2010, KPPU mencatat puluhan notifikasi merger dan akuisisi. Tahun 2010 dan 2011 merupakan tahun-tahun saat terjadi gelombang merger di Indonesia. Bahkan mungkin, sepanjang sejarah merger dan akuisisi di KPPU di Indonesia, gelombang merger di Indonesia mengalami puncaknya pada masa tahun-tahun tersebut. Banyak pelaku usaha yang melakukan aktivitas merger dan akuisisi pada tahun tersebut.. Jumlah ini diperkirakan akan terus meningkat di masa mendatang. (www.kppu.go.id)

Dari sekian banyak notifikasi yang masuk, terdapat suatu karakteristik yang unik dalam aktivitas merger/akuisisi yang tercatat di KPPU. Krisis yang terjadi di daratan Eropa dan Amerika Serikat dewasa ini menyebabkan tren peningkatan efisiensi di kalangan pelaku usaha, yang pada akhirnya mengakibatkan terjadinya gelombang merger/akuisisi di Indonesia.

Tabel 1.1
Jumlah Notifikasi Merger dan Akuisisi Tahun 2011-Kuartal I 2014

No.	Kurun Waktu	Jumlah Merger dan Akuisisi
1.	2011	42
2.	2012	34
3.	2013	69
4.	Q1 2014	3

Sumber: www.kppu.go.id, diolah.

Dari seluruh kasus merger dan akuisisi yang terjadi pada tahun 2010-2011, ditemukan terdapat penurunan dan sedikit peningkatan rasio-rasio keuangan perusahaan-perusahaan setelah merger dan akuisisi. Berikut disajikan dalam tabel:

Tabel 1.2

Rata-Rata Rasio Keuangan Perusahaan-perusahaan *Acquirer*

Rasio	Rata-rata Sebelum	Rata-Rata Sesudah	Keterangan
Current Ratio	2.178241381	2.086523597	turun
Quick Ratio	0.84163444	1.6159009	Naik
Debt to Equity Ratio	0.9324998	1.0506489	naik
Gross Profit Margin	0.3308356	0.3388102	Naik
Operating Profit Margin	0.1896971	0.1880128	Turun
Net Profit Margin	0.1110621	0.1217522	Naik
Return on Asset	0.1154091	0.0990544	Turun
Return on Equity	0.2228501	0.2178845	Turun

Sumber: www.idx.co.id, diolah.

Dari Tabel 1.1, terlihat bahwa beberapa rata-rata rasio keuangan dari seluruh perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi tersebut menurun setelah merger dan akuisisi, kecuali *Quick Ratio*, *Debt to Equity*, *Gross Profit Margin*, dan *Net Profit Margin*. Rata-rata tersebut bertolak belakang dengan tujuan perusahaan tersebut untuk melakukan efisiensi untuk meningkatkan profitabilitas.

Dalam literatur ada banyak penelitian yang meneliti tentang kinerja perusahaan setelah merger dan akuisisi, namun hasilnya tidak selalu konsisten.

Singh (2013), meneliti perusahaan-perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi di India, menemukan terdapat pengaruh signifikan merger terhadap performa operasi perusahaan *acquirer*, bahwa merger berpengaruh positif terhadap profitabilitas dan *return on investment*. Disamping itu, merger juga berpengaruh terhadap *financial leverage*, yaitu terjadi peningkatan *leverage* perusahaan pasca merger.

Sebagian besar studi US juga melaporkan kemajuan dalam performa operasi (*Linn and Switzer*, 2001; dan *Heron and Lie*, 2002), atau performa yang tidak berubah (*Moeller and Schlingemann*, 2005). Hasil dari studi-studi tersebut dalam pasar-pasar lainnya juga tidak konsisten. *Sharma and Ho* (2002) menemukan perubahan yang tidak signifikan pada performa operasi perusahaan *acquirer* pasca akuisisi untuk perusahaan-perusahaan Australia. Studi-studi di Asia juga menunjukkan hasil yang tidak konsisten (*Sharma and Ho*, 2002; dan *Rahman and Limmack*, 2004). *Rahman and Limmak* (2004) menunjukkan bahwa performa operasi meningkat secara signifikan untuk perusahaan *acquirer* Malaysia.

Revenscraft and scherer (1986) menemukan bahwa rata-rata merger dan akuisisi yang terjadi pada sekitar 450 perusahaan US selama tahun 1960-1970 tidak mengarah pada peningkatan pangsa pasar dan profitabilitas tetap malah mengurangi performa sebagian besar perusahaan. Mereka juga menemukan bahwa merger menyebabkan sedikit keburukan dibanding dengan industrinya

pada saat akuisisi, tetapi hasilnya semakin memburuk setelah 10 tahun akuisisi. *Odagiri and Hase* (1989) menemukan pertumbuhan perusahaan Jepang dalam melakukan merger dan akuisisi. Mereka tidak menemukan bukti profitabilitas dan atau pertumbuhan meningkat secara signifikan.

Tambi (2005), melakukan penelitian terhadap perusahaan-perusahaan di India yang melakukan merger, salah satunya untuk menguji sinergi finansial dengan *Net Profit Margin* sebagai kriteria dan menghitung pre dan *Net Profit Margin*. Hasilnya membuktikan bahwa merger tidak berkontribusi dalam memperoleh sinergi finansial. Ia juga menguji sinergi operasi dengan *Operating Profit margin* sebagai kriterianya dengan hasil merger juga tidak berkontribusi pada sinergi operasi.

Nedunchezhan dan Premalatha (2013) dalam penelitiannya menemukan sebagian besar bank mengalami kenaikan likuiditas secara signifikan seperti yang terlihat pada *current ratio* dan *quick ratio*. Kenaikan ini terjadi karena kenaikan kapasitas utang atau karena kapasitas utang yang tidak digunakan dari tahun sebelum merger.

Sharma (2013) meneliti perusahaan di India, menemukan likuiditas dan leverage tidak secara signifikan terpengaruh oleh merger dan akuisisi. Profitabilitas menunjukkan penurunan signifikan dalam *Return on Net Worth* dan *Return on Asset*.

Saple V. (2000) menemukan perusahaan target lebih baik daripada rata-rata industri , perusahaan *acquirer* memiliki profitabilitas lebih rendah daripada rata-rata profitabilitas industri. Secara keseluruhan, *acquirer* perusahaan dengan pertumbuhan tinggi meningkatkan performa dalam beberapa tahun setelah merger dan memiliki likuiditas yang lebih tinggi.

Berdasarkan penelitian penelitian sebelumnya peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh merger dan akuisisi. Dari pertimbangan-pertimbangan tersebut, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Merger dan Akuisisi, Sebagai Strategi Meningkatkan Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas”.

2. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Merger dan akuisisi mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan
2. Merger dan akuisisi mempengaruhi kinerja operasi perusahaan.
3. Merger dan akuisisi mempengaruhi risiko pemegang saham.
4. Merger dan akuisisi mempengaruhi tingkat abnormal return.
5. Merger dan akuisisi mempengaruhi skala ekonomi.
6. Merger dan akuisisi mempengaruhi *operating synergy*.
7. Merger dan akuisisi mempengaruhi *financial synergy*.
8. Merger dan akuisisi mempengaruhi produktivitas perusahaan.

9. Merger dan akuisisi mempengaruhi nilai perusahaan.
10. Meger dan Akuisisi mempengaruhi pangsa pasar.
11. Merger dan akuisisi mempengaruhi likuiditas perusahaan.
12. Merger dan akuisisi mempengaruhi profitabilitas perusahaan.
13. merger dan akuisisi mempengaruhi leverage perusahaan.

3. Pembatasan

Mengingat waktu penelitian yang terbatas, maka peneliti melakukan pembatasan terhadap permasalahan yang akan diteliti. Pada penelitian ini, peneliti akan meneliti pengaruh merger dan akuisisi terhadap likuiditas perusahaan, *leverage* perusahaan, dan profotabilitas perusahaan. Perusahaan dalam penelitian ini dibatasi pada perusahaan yang:

1. Melakukan merger dan akuisisi pada periode 2010-2011 dan memiliki laporan keuangan dalam jangka waktu dua tahun sebelum dan dua tahun sesudah merger dan akuisisi.
2. Merupakan Perusahaan dalam sektor non-keuangan.
3. Terdaftar di Bursa Efek Jakarta.
4. Melaporkan merger dan akuisisi kepada Komisi Pengawas Persaingan Usaha.

4. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah serta pembatasan terhadap identifikasi masalah, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah merger dan akuisisi mempengaruhi likuiditas perusahaan.
2. Apakah merger dan akuisisi mempengaruhi leverage perusahaan.
3. Apakah merger dan akuisisi mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

B. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mencari bukti empiris pengaruh merger dan akuisisi pada likuiditas perusahaan.
2. Mencari bukti empiris pengaruh merger dan akuisisi pada leverage perusahaan.
3. Mencari bukti empiris pengaruh merger dan akuisisi pada profitabilitas perusahaan.

2. Manfaat

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi kepada manajemen perusahaan yang mempertimbangkan merger dan akuisisi sebagai salah satu strategi bisnisnya untuk meningkatkan profitabilitas dan likuiditas, dan solvabilitas.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada investor yang akan dan sudah menanamkan modalnya dengan acuan profitabilitas,

likuiditas, dan solvabilitas sebagai bahan pertimbangan sebelum melakukan investasi pada perusahaan yang akan/sudah melakukan merger dan akuisisi.

3. Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi sebagai rekomendasi penelitian di masa yang akan datang. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah masukan mengenai merger dan Akuisisi dan sinerginya terhadap profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas.

Daftar Pustaka

- Besley, Scott dan Brigham, Eugene F. (2000). *Essentials of managerial Finance twelfth edition*. Orlando: Dryden Press.
- Singh, DR. K. B. (2013). The impact of mergers and acquisitions on corporate financial performance in India. *Indian Journal of Research in Management, Business and Social Sciences (IJRMBSS)*, Vol. 1 Issue 2, pp 13-16
- Nedunchenzhian, V. R. dan Premalatha, MS. K. (2013). Analysis and impact of financial performance of commercial banks after mergers in India. *International Journal of Marketing, Financial Services & Management Research*, Vol.2, No. 3, pp 150-162
- Horne, James C. Van dan Wachowicz, John M. (1998). *Fundamentals of Financial Management tenth edition*. New Jersey: Prentice-Hall.
- J. Supranto (2008). *Statistik Teori dan Aplikasi edisi ketujuh*. Jakarta: Erlangga.
- Kemal, Muhammad Usman (2011). Post-merger profitability: a case of royal bank of scotland (RBS). *International Journal of Business and Social Science* Vol. 2 No. 5, pp. 157-162
- Khan, M.Y. dan Jain, P.K. (2005). *Basic Financial Management. 2nd Edition*. New Delhi: Tata MC Graw-hill Education.
- Mahesh R. dan Prasad, Daddikar (2012). Post merger and acquisition financial performance analysis: a case study of select Indian airline companies. *International Journal of Engineering and Management Sciences (I.J.E.M.S.)*, VOL.3(3), pp. 362-369
- Sharma, Sonia (2013). Measuring post merger performance – a study of metal industry. *International Journal of Applied Research and Studies (iJARS)* Volume 2, Issue 8, pp. 1-9

Sinha, Neena, *et. al.* (2010). Measuring post merger and acquisition performance: an investigation of select financial sector organizations in India. *International Journal of Economics and Finance* Vol. 2, No. 4, pp 190-200

Tambi, Mahesh Kumar (2005). Impact of mergers and amalgamation on the performance of Indian companies. *EconWPA in its series Finance* with number 0506007

Weston, J. Fered dan Copeland, Thomas E. (1996). *Managerial Finance 9th ed.* Orlando: Dryden Press. Diterjemahkan oleh Drs. A. Jaka Wasana MSM & Ir. Kibrandoko MSM (1997). *Manajemen Keuangan* Jilid 2. Jakarta: Binarupa Aksara.

Weston, J. Fred; Besley, Scott; dan Brigham, Eugene F. (1996). *Essentials of managerial Finance eleventh edition.* Orlando: Dryden Press.

<http://www.kppu.go.id/id/daftar-notifikasi/>

<http://www.kppu.go.id/id/2013/01/gelombang-merger-melanda-bangga-atau-waspada/>

<http://www.idx.co.id/id-id/beranda/publikasi/ringkasan-kinerja-perusahaan-tercatat.aspx>

http://www.investopedia.com/terms/g/gross_profit_margin.asp